

**STRATEGI INOVASI LAYANAN GANTARI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN (DPK) KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Nada Hasna Nabila

21101040083

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1159/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Inovasi Layanan Gantari di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADA HASNA NABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040083
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Andriyana Fatmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6879b3d8ca1d7



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6877307dc25f4



Penguji II

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68771df5ca52f



Yogyakarta, 17 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6879c5ba04d78

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Name : Nada Hasna Nabila

NIM : 21101040083

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Gantari Sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta” merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan hasil plagiarisme dari karya orang lain, kecuali secara tertulis yang dikutip mengikuti standar dan tata cara ilmiah yang tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiarisme dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab berada di tangan peneliti sendiri.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Menyatakan,



Nada Hasna Nabila

NIM. 21101040083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Andriyana Fatmawati, M.Pd.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1(satu) eksemplar

Kepada Ytht:
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan jika diperlukan, saya sebagai pembimbing bahwa skripsinya:

Nama : Nada Hasna Nabila

NIM : 21101040083

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Strategi Pengembangan Gantari Sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi di atas dapat segera disetujui dan diajukan dalam sidang *munaqosyah*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Andriyana Fatmawati, M.Pd.
NIP. 19910920201903202

MOTTO

“Sebenarnya yang membuat harapan kita besar itu bukan orang lain melainkan diri kita sendiri. Kita terlalu menaruh harapan pada sesuatu. Padahal manusia ini kan tidak bisa berharap berlebihan” -Fiersa Besari

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyenangi sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah : 286)

“Setiap jalan untuk menghindari takdir adalah jalan menuju takdir” -Sudjiwo Tejo

“Layari setiap jalan, dengan ikhlasnya jiwa, tulusnya rasa, dan sabarnya asa.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa hormat dan cinta kepada:

1. Orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan baik secara moril maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Umy dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam hal apapun dan selalu mendoakan agar pengerjaan skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
3. Saudara kandung saya Anggit Huda Abimanyu yang selalu mengalah, turut mendoakan dan selalu memberikan semangat, teruslah sehat dan bahagia. Semoga jalanmu selalu dimudahkan dan dikelilingi orang-orang baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dan mendukung saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

5. Teman seperjuanganku, Hanik Aulia Azhani yang selalu kebersamaian serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik yang selalu menemani dan memberikan pelukan untuk penulis disaat penulis kecewa dengan ekspektasinya sendiri. Terimakasih selalu memberikan motivasi, arahan, dan semangat disaat penulis tidak percaya akan diri sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu.
6. Sahabat saya, Eriska Permata, Marsel Ineza, Zahra Annisa, Fany Trianita, dan seluruh sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga sehat selalu, bahagia, dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat seperti kalian. *See u on top Guys!*
7. Seluruh teman-teman Ilmu Perpustakaan. Terimakasih turut mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Terakhir, diri saya sendiri, Terima kasih telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri dan selalu merasa gagal karena ekspektasi yang dibuatnya tidak sesuai. Terimakasih telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah meskipun

sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin yang patut dibanggakan pencapaiannya. Terimakasih selalu menyikapi perjalanan skripsi ini dengan tulus, ikhlas dan sabar. Semoga kedepannya semakin kuat, tegar, dan mari bekerjasama untuk selalu berkembang untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan berkah-Nya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umumnya yang selalu mengikuti segala sunah-Nya. Amin. Penulisan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Berbagai kendala telah dihadapi penulis selama proses penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari dukungan berbagai pihak berupa moril, materil, waktu maupun tenaga. Maka penulis mengucapkan terima kasih yang terutama dan sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua Bapak dan Ibu, Umy, serta Adik Anggit yang sangat sabar dan tidak pernah lupa memanjatkan doa kepada Allah SWT, serta memberi dorongan semangat.

Skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan semua pihak yang meluangkan waktu dan ilmunya dalam membantu penulis. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

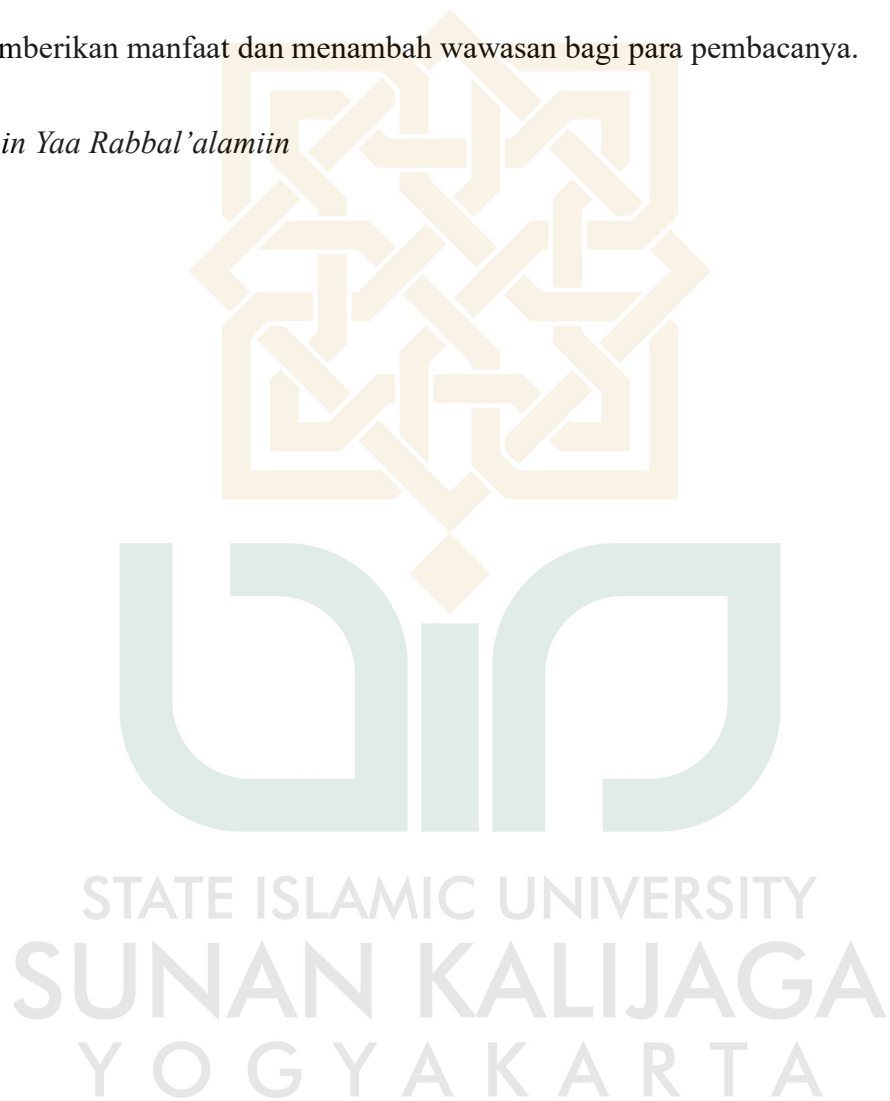
1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ahmad Anwar, M.A. Selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Andriyana Fatmawati, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, masukan, serta bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. dan Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum. Selaku penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, saran dan masukan yang membangun.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Kepada dan seluruh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta yang telah memberikan izin dan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Kepada Orang tua saya yang senantiasa selalu mendoakan, memberikan semangat, dan dukungan baik secara moril maupun material yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai,
9. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih turut mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal pada semua pihak atas dukungan dan bantuannya. Penulis

menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, dengan harapan dapat mencapai hasil yang lebih sempurna dan untuk pengembangan diri penulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembacanya.

Amin Yaa Rabbal'alamiin



INTISARI

Strategi Inovasi Layanan Gantari di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta

Oleh: Nada Hasna Nabila
21101040083

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi inovasi layanan Gantari yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri dari satu kepala dinas dan tujuh pustakawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta menerapkan berbagai strategi inovatif dalam mengembangkan layanan Gantari. Strategi dalam aspek koleksi difokuskan pada penambahan koleksi naskah kuno melalui kegiatan sosialisasi dan pencarian langsung (*hunting*) di masyarakat Kota Yogyakarta. Aspek layanan pengguna menekankan pada strategi inovasi promosi dengan media sosial, promosi langsung, dan promosi cetak “Majalah Gantari” yang berguna untuk mengenalkan, menarik serta menyebarluaskan informasi mengenai naskah kuno. Pemanfaatan layanan teknologi difokuskan pada strategi menghadirkan dan mengembangkan website khusus yang terhubung dengan Gantari untuk aksesibilitas katalog online bersama yang dapat diakses pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta. Aspek pelaksanaan program difokuskan pada program pelestarian naskah kuno dan program pengembangan literasi naskah kuno yang menghadirkan inovasi berupa “Kelas Gantari” yakni kelas aksara Jawa, iluminasi, pegon, dan macapat. Sementara itu, untuk aspek pengelolaan bangunan pada Gantari, perpustakaan menghadirkan pojok Gantari, yakni area *display* terkait informasi naskah kuno yang bertujuan untuk menarik pemustaka. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan berbagai hambatan maupun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan strategi-strategi tersebut, yang masing-masing dikaji berdasarkan 5 (lima) aspek yang telah dijelaskan sebelumnya. Hambatan-hambatan tersebut meliputi keterbatasan koleksi, kurangnya SDM yang ahli, rendahnya kesadaran masyarakat, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, serta keterbatasan fasilitas ruang penyimpanan.

Kata kunci: *Strategi, Pengembangan, Layanan inovatif*

ABSTRACT

Gantari Services Innovation Strategy at the Yogyakarta City Library and Archives Service (DPK)

Oleh: Nada Hasna Nabila
21101040083

This study aims to identify the Gantari service innovation strategy at the Yogyakarta Library and Archives Service (DPK). The method used is qualitative research with a descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling techniques, consisting of one head of service and seven librarians who met the specified criteria. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the Yogyakarta City Library and Archives Service (DPK) applies various innovative strategies in developing Gantari services. The strategy in the collection aspect is focused on adding ancient manuscript collections through socialization activities and direct searches (hunting) in the Yogyakarta City community. The user service aspect emphasizes the promotional innovation strategy with social media, direct promotion, and print promotion of "Gantari Magazine" which is useful for introducing, attracting and disseminating information about ancient manuscripts. The use of technology services is focused on the strategy of presenting and developing a special website connected to Gantari for the accessibility of a shared online catalog that can be accessed by users at the Yogyakarta City Library. The program implementation aspect focuses on the ancient manuscript preservation program and the ancient manuscript literacy development program that presents innovations in the form of "Gantari Class", namely Javanese script, illumination, pegon, and macapat classes. Meanwhile, for the building management aspect at Gantari, the library presents the Gantari corner, namely a display area related to ancient manuscript information that aims to attract visitors. However, this study also revealed various obstacles and constraints encountered in the implementation of these strategies, each of which was examined based on the 5 (five) aspects that have been explained previously. These obstacles include limited collections, lack of skilled human resources, low public awareness, less than optimal use of technology, and limited storage space facilities.

Keywords: *Strategy, Development, Innovative services*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.2 Landasan Teori.....	23
2.2.1 Strategi	23
2.2.2 Perpustakaan Umum.....	24
2.2.3 Layanan Perpustakaan.....	30
2.2.5 Naskah Kuno	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.1 Tempat Penelitian.....	48
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	49

3.3.1 Subjek Penelitian	49
3.3.2 Objek Penelitian.....	49
3.4 Instrument Penelitian.....	49
3.5 Sumber Data	53
3.5.1 Sumber data primer	53
3.5.2 Sumber data sekunder	53
3.6 Metode Pengumpulan Data	56
3.6.1 Observasi	56
3.6.2 Wawancara.....	59
3.6.3 Dokumentasi.....	61
3.7 Uji Keabsahan Data	63
3.7.1 Uji Kredibilitas Data.....	63
3.7.2 Uji Transferability.....	65
3.7.3 Uji Dependability.....	66
3.7.4 Uji Confirmability	66
3.8 Analisis Data.....	66
3.8.1 Reduksi data	67
3.8.2 Penyajian data	68
3.8.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Gambaran Umum	70
4.1.1 Sejarah Singkat Layanan Gantari yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta.....	70
4.1.2 Visi dan Misi	76
4.1.3 Tugas dan Fungsi	77
4.1.4 Struktur Organisasi	79
4.1.5 Sarana dan Prasarana Perpustakaan.....	80
4.1.6 Koleksi Perpustakaan	81
4.1.7 Layanan Perpustakaan.....	82
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	86
4.2.1 Strategi Inovasi Layanan Gantari di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta.....	89

BAB V PENUTUP.....	135
5.1 Kesimpulan.....	135
5.2 Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	141



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Kepala Dinas	51
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Pustakawan	51
Tabel 3. 4 Informasi Informan	55
Tabel 3. 5 Catatan Observasi Dilapangan	59
Tabel 3. 6 Catatan Wawancara Dilapangan.....	61
Tabel 3. 7 Catatan Dokumentasi Dilapangan.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 Logo Layanan Gantari.....	76
Gambar 4 Flow Chart Pengembangan Koleksi Naskah Kuno di DPK Yogyakarta	96
Gambar 5 Serat Piwulang Warna-Warni	101
Gambar 6 Koleksi Pustaka Pendukung Gantari	101
Gambar 7 Tampilan halaman Instagram @puskotjogja dan @gantariyk	104
Gambar 8 Promosi dan Informasi Gantari pada web resmi DPK Yogyakarta	104
Gambar 9 Promosi saat library tour dan kegiatan yang diadakan diarea pojok Gantari.....	106
Gambar 10 Majalah Gantari.....	107
Gambar 11 Laman OPAC Perpustakaan Kota Yogyakarta	113
Gambar 12 Laman website Gantari.....	114
Gambar 13 Katalog koleksi naskah kuno Balai Bahasa.....	114
Gambar 14 Akar wangi dan Silica Gel.....	122
Gambar 15 Kelas Aksara pada “Kelas Gantari”	125
Gambar 16 Hasil alih wahana Naskah Kuno	131
Gambar 17 Hasil replika Naskah Kuno Sestradisuhul	132
Gambar 18 Pojok Gantari.....	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan saat ini, hampir setiap aspek kehidupan tidak terlepas dari jangkauan informasi, baik sebagai personal maupun institusional yang tidak tersentuh oleh aktivitas informasi, mengakses, memproduksi, mengolah ataupun mendistribusikan informasi (Rofiqoh, 2019, hlm. 1). Kondisi ini menuntut lembaga pengelola informasi baik pemerintah maupun masyarakat untuk memenuhi dan menyediakan kebutuhan informasi yang sesuai bagi penggunaannya. Terutama, pada informasi yang sudah mulai terabaikan, terlupakan, serta informasi-informasi mengenai warisan budaya yang ada.

Salah satu institusi pemerintah yang berperan penting dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat ialah perpustakaan. Sebagai penghubung menuju ilmu pengetahuan, perpustakaan berfungsi sebagai tempat rekreasi yang edukatif dan menyenangkan (Astika, 2021, hlm. 2). Dengan perannya tersebut, perpustakaan menjadi sarana penting untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan. Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai sumber informasi yang mencakup berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, hingga politik (Astika, 2021, hlm. 2). Bahkan perpustakaan juga berperan dalam pelestarian dan perlindungan kebudayaan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa

"Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka." Perpustakaan memegang peran penting dalam menyediakan akses informasi yang beragam, sekaligus melindungi dan melestarikan koleksi kebudayaan agar tetap terjaga, baik secara fisik maupun dari segi informasi yang terkandung di dalamnya. Sebagai bentuk tanggung jawabnya, perpustakaan harus memiliki strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan layanannya guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk merancang strategi layanan yang efektif, pengelola perpustakaan perlu menerapkan kreativitas dan inovasi. Meskipun membutuhkan usaha, langkah ini penting agar perpustakaan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta memberikan manfaat dan kepuasan bagi para pemustaka.

Secara umum, pengembangan perpustakaan seringkali diidentikkan dengan peningkatan fasilitas fisik, seperti bangunan dan koleksi buku. Fokus pengembangan perpustakaan sering hanya terpusat pada aspek fisik tersebut. Padahal, layanan yang berkualitas merupakan tumpuan dan harapan dalam mendukung kemajuan perpustakaan karena dapat memberikan kepuasan bagi masyarakat dan pemustaka, sekaligus menjadi pendorong utama dalam pengembangan perpustakaan (Astika, 2021, hlm. 2). Tingkat kualitas sebuah perpustakaan dapat dilihat dari kemampuan inovasi yang dihasilkan (Stoffers dkk, 2015), karena inovasi mampu menjadikan perpustakaan lebih kompetitif dan memperbaiki citra perpustakaan yang masih dinilai kurang menarik oleh sebagian

masyarakat (Knab, 2010). Selain itu, inovasi juga dapat membantu perpustakaan melayani populasi yang beragam dengan lebih baik (Johnson, 2010), serta mempererat hubungan antar perpustakaan dan penggunanya melalui layanan yang disesuaikan dengan karakteristik mereka (Evjen, 2015).

Meskipun demikian, penerapan inovasi di perpustakaan tidak terlepas dari sejumlah kendala, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perpustakaan. Sucho (dalam Srirahayu dkk., 2023) mengidentifikasi empat faktor hambatan dan dukungan inovasi, yaitu, struktural, lokal, organisasi, dan personal. Sementara itu, menurut data yang disampaikan Srirahayu dkk 2021 (dalam Srirahayu dkk., 2023), penggunaan layanan perpustakaan di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa mayoritas responden (80,9% dari 341 responden) hanya mengunjungi perpustakaan 1-5 kali dalam sebulan, dengan durasi kunjungan paling banyak 1-3 jam (65,1% dari 341 responden). Kurangnya inovasi dianggap sebagai penyebab utama rendahnya minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan, yang membuatnya terlihat monoton dan kurang menarik. Akibatnya, koleksi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Oleh karena itu, pembaruan dan inovasi dalam layanan perpustakaan menjadi sangat penting dilakukan. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 pasal 14 tentang perpustakaan, yang menyatakan bahwa “layanan perpustakaan harus dilaksanakan secara optimal dengan mengutamakan kepentingan pemustaka, serta dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka”.

Khususnya pada layanan koleksi bahan pustaka yang memberikan informasi dan pengetahuan yang memiliki nilai sejarah yang jarang diketahui pemustaka, seperti informasi yang terkandung dalam naskah kuno.

Naskah kuno merupakan salah satu koleksi bahan pustaka yang memiliki nilai bersejarah dan mengandung informasi-informasi penting dan bahkan merupakan salah satu warisan kebudayaan yang ada di Indonesia. Naskah kuno berisi informasi, pengetahuan, dan nilai-nilai yang merefleksikan sejarah, tradisi, dan identitas budaya masa lalu. Melestarikan koleksi naskah kuno berarti menjaga dan mewariskan budaya kepada generasi mendatang. Menurut UU No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya “naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri, yang berumur paling rendah 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan”.

Kesadaran akan pentingnya naskah kuno sebagai sumber pengetahuan paling otentik mengenai jati diri umat manusia dan latar budaya para pendahulu dapat diwujudkan melalui upaya pelestarian, pengkajian, dan perlindungan naskah-naskah tersebut. Berdasarkan data dari Perpustakaan Nasional pada tahun 2024 (hingga September 2024), terdapat sekitar 82.000 naskah kuno yang tersebar di Indonesia. Namun, hanya sekitar 12.000 yang telah terdokumentasi dengan baik, dan sekitar 6.000 naskah telah dialihmediakan ke dalam format digital (Rizkyantha dkk, 2025, hlm. 53). Selain itu, menurut Mariana Ginting, hingga saat ini baru sekitar 24 % atau 19.726 naskah kuno Nusantara yang berhasil dilestarikan. Dari

total 82.158 naskah kuno yang tersebar di Indonesia, mayoritas belum mendapatkan perlakuan pelestarian yang memadai. Ia menyoroti pentingnya peran lembaga maupun masyarakat dalam menjaga dan melestarikan naskah kuno di daerah, agar kekayaan budaya dan peradaban bangsa dapat terhindar dari kerusakan atau kehancuran. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempertahankan keberadaan dan memperpanjang usia naskah kuno di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan berbagai langkah strategis, seperti memperkuat dasar hukum dalam upaya pelestarian naskah kuno Indonesia, seperti pemetaan, pendataan, identifikasi kerusakan, konservasi, alih media, dan kerja sama; dan melakukan pendataan luas dan terintegrasi pelestarian.

Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang beragam dan masih terjaga. Kota ini mengutamakan nilai-nilai budaya agar sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, yang mengatur tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Undang-undang ini menegaskan peran dan tanggung jawab Kasultanan dan Kadipaten dalam melestarikan serta mengembangkan kebudayaan Yogyakarta sebagai bagian dari warisan budaya bangsa. Berbagai peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas Yogyakarta terus dijaga dan dilestarikan oleh pemerintah serta lembaga-lembaga terkait. Perpustakaan di Yogyakarta turut berperan dalam pelestarian dan perlindungan informasi koleksi budaya. Mereka berupaya menyediakan layanan yang berkaitan dengan naskah kuno maupun warisan budaya lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, mayoritas koleksi naskah kuno umumnya ditemukan di perpustakaan khusus. Namun, saat ini beberapa

perpustakaan umum di wilayah Yogyakarta juga mulai menyediakan koleksi naskah kuno, meskipun koleksinya masih terbatas dan pelestariannya masih berada pada tahap pengembangan. Pemustaka yang memanfaatkan naskah kuno ini pun masih tergolong sedikit, bahkan banyak yang belum mengetahui keberadaannya. Di Yogyakarta, terdapat lima perpustakaan umum tingkat kota atau kabupaten yang telah mulai mengoleksi, menyediakan, melestarikan, dan memperkenalkan naskah kuno kepada pemusta. Pionir dalam upaya pelestarian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Gunungkidul yang memulainya lebih dahulu, kemudian diikuti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, lalu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman, Bantul, dan Kulonprogo yang menyusul pada tahun 2025.

Dari kelima perpustakaan umum tersebut, hanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta yang menunjukkan komitmen kuat dalam melestarikan dan menyebarluaskan informasi mengenai koleksi naskah kuno dengan menghadirkan layanan khusus naskah kuno. Meskipun, di tingkat provinsi terdapat Grahatama Pustaka yang juga memiliki layanan serupa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta menghadirkan sebuah inovasi layanan naskah kuno baru yang diberi nama “Gantari” atau inovasi layanan berupa koleksi naskah kuno yang fokus pada naskah kuno di wilayahnya. Dimana, koleksi naskah kuno yang didapatkan khusus dari masyarakat kota Yogyakarta saja karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta ingin mengangkat ciri khas lokal yang ada di kota Yogyakarta. Layanan ini juga hadir dengan alih wahana dan inovasi-inovasi yang lebih bervariasi yang disesuaikan dengan perkembangan

zaman untuk menarik pemustaka dan mengenalkan naskah kuno kepada khalayak luas.

Layanan ini juga disebut pusat unggulan naskah kuno Gantari. Pusat unggulan yang dimaksud berkomitmen untuk melestarikan, meneliti, mengembangkan, mempromosikan, serta menjadi rujukan bagi masyarakat untuk memahami lebih dalam terkait informasi naskah kuno. Gantari hadir dengan tujuan utama sebagai pusat data (katalog), penyimpanan, penelitian, dan publikasi naskah kuno. Selain itu, pusat ini juga berfungsi sebagai tempat edukasi dan rujukan bagi masyarakat yang ingin memperluas wawasan mengenai naskah kuno, serta sebagai sarana untuk meningkatkan literasi budaya. Gantari hadir sebagai respons terhadap berbagai permasalahan di masyarakat, khususnya di Kota Yogyakarta. Namun, dalam implementasinya, Gantari masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi fungsi dan manfaatnya. Permasalahan utamanya ialah terbatasnya jumlah koleksi naskah kuno yang dimiliki, sehingga belum dapat mempresentasikan keberagaman naskah kuno di Kota Yogyakarta secara menyeluruh.

Maka dari itu, diperlukan strategi pengembangan yang menyeluruh dan berkelanjutan agar Perpustakaan Kota Yogyakarta mampu menjadikan Gantari sebagai layanan unggulan yang benar-benar inovatif. Pengembangan ini tidak hanya mencakup aspek fisik dan teknis, tetapi juga harus menyentuh nilai-nilai budaya serta fungsi edukatifnya. Gantari perlu dikembangkan menjadi pusat yang tidak hanya menjaga keberadaan naskah kuno secara fisik, tetapi juga menghidupkan kembali kandungan nilai-nilai budaya lokal melalui pembacaan,

pemahaman, dan pemanfaatan pengetahuan yang termuat di dalamnya. Lebih dari itu, Gantari harus mampu berfungsi sebagai ruang pembelajaran budaya yang inspiratif, yang dapat mendorong masyarakat untuk lebih mengenal, mempelajari, dan melestarikan naskah kuno. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan berbagai strategi inovatif, pendekatan yang interaktif, serta penguatan layanan Gantari yang adaptif terhadap kebutuhan dan perkembangan zaman.

Dengan demikian, peneliti ingin menunjukkan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta memiliki beberapa strategi pada layanan Gantari yang dapat menjadi sebuah inovasi baru. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai naskah kuno yang jarang diketahui oleh masyarakat luas, tetapi juga berperan sebagai upaya pelestarian warisan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa berbagai strategi dan kegiatan yang dilakukan dalam layanan Gantari memiliki manfaat yang signifikan, baik dalam mendukung fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi maupun dalam menjaga keberadaan naskah kuno agar tetap lestari di era modern. Selain itu, penelitian ini ingin menyoroti pentingnya upaya perpustakaan dalam memberikan informasi dalam layanan naskah kuno agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian terkait layanan naskah kuno seperti Gantari juga masih sangat terbatas dan masih dalam tahap pengembangan, sehingga diperlukannya eksplorasi lebih dalam mengenai strategi yang digunakan perpustakaan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi pemustaka dan masyarakat di Kota Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik

untuk meneliti lebih dalam terkait “Strategi Inovasi Layanan Gantari di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimana strategi inovasi layanan Gantari yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu kepada rumusan masalah diatas, tujuan dari adanya penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- 1.3.1** Untuk mengetahui strategi inovasi layanan Gantari yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru dan keilmuan. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang memberikan informasi, pemahaman kepada seluruh pembaca dan peneliti yang menggunakan penelitian serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Dinas Perpustakaan Kota Yogyakarta sebagai bahan evaluasi kedepannya dalam mengambil kebijakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan penyampaian informasi pemustaka selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan dan penulisan secara sistematis sehingga jelas kerangka proposal penelitian yang diajukan. Sistematika penulisan dari proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan dilakukan terdahulu dan landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini memuat tinjauan pustaka tentang penelitian sejenis yang dilakukan terdahulu dan landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini menampilkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan berdasarkan metode kualitatif deskriptif yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut akan diketahui gambaran

umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta, layanan Gantari, dan strategi pengembangan Gantari sebagai layanan inovatif serta kendala yang dihadapi saat mengembangkan Gantari sebagai layanan inovatif.

BAB V PENUTUP. Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian serta memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai masukan yang baik bagi instansi perpustakaan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gantari hadir sebagai inovasi layanan baru mengenai naskah kuno yang dikembangkan dengan beragam konsep, program, serta layanan yang berbeda dibanding Perpustakaan Umum lain yang ada di Yogyakarta. Strategi yang diterapkan dalam layanan Gantari lebih diarahkan pada penguatan kualitas pelayanan melalui optimalisasi peran pustakawan dan staf perpustakaan baik dalam pengelolaan, pelestarian, perawatan, dan penyampaian informasi naskah kuno dengan menerapkan inovasi-inovasi yang bervariasi. Hal ini mencakup berbagai upaya untuk memastikan bahwa layanan Gantari tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan di masa mendatang, mengingat perpustakaan yang harus memberikan layanan yang terbaik sehingga pemustaka merasa perpustakaan dapat menjadi sumber inspirasi untuk menambah wawasan.

Sejalan dengan konsep Kirstie Nicholson, strategi inovasi layanan Gantari yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta dapat dikategorikan ke dalam lima aspek utama, yaitu:

1. Koleksi, pengembangan koleksi Gantari dengan memfokuskan pada pendekatan masyarakat lokal yakni masyarakat Kota Yogyakarta.
2. Layanan pengguna, penerapan inovasi-inovasi pada promosi yang dilakukan, yakni dengan media sosial, promosi langsung, dan promosi cetak

yang berguna untuk mengenalkan, menarik, dan menyebarluaskan informasi naskah kuno kepada penggunanya.

3. Teknologi, pemanfaatan teknologi dengan menghadirkan dan mengembangkan website khusus Gantari untuk aksesibilitas katalog online bersama yang dapat diakses pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta.
4. Pelaksanaan program, menghadirkan strategi inovasi pada program pelestarian dan pengembangan literasi naskah kuno yakni “kelas Gantari”.
5. Pengelolaan bangunan atau sarana fisik layanan Gantari, menghadirkan inovasi *display* pojok Gantari yang sangat menarik pemustaka..

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan layanan Gantari sebagai pusat unggulan naskah kuno di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta. Diantaranya saran-saran itu sebagai berikut:

- a) Perpustakaan diharapkan senantiasa berperan aktif mensosialisasikan dan menyebarluaskan informasi mengenai naskah kuno, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya warisan budaya, sekaligus mendorong penambahan koleksi naskah kuno yang dimiliki di perpustakaan.
- b) Sistem teknologi atau situs web yang telah tersedia sebaiknya dikembangkan lebih lanjut agar dapat diakses secara luas dari manapun dan kapanpun.

- c) Diperlukan penyediaan ruangan khusus dengan standar yang memadai untuk menyimpan koleksi naskah kuno, agar proses perawatannya dapat berjalan dengan maksimal dan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi, A. (2020). Persepsi Pemustaka terhadap Sikap Pustakawan Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Kota Yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, 20(1), 64–85. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i1.6778>
- Asnawi, A. M. A. (2025, Maret 20). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Astika, D. R. (2021). *Strategi Pustakawan Dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Mataram* (Diploma, Universitas Muhammadiyah Mataram). Universitas Muhammadiyah Mataram. Diambil dari <https://repository.ummat.ac.id/3678/>
- Ayu, Y. F. (2023). (PDF) Strategi Pengembangan Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Diambil 4 Februari 2025, dari https://www.researchgate.net/publication/375538676_Strategi_Pengembangan_Layanan_Perpustakaan_Keliling_di_Dinas_Perpustakaan_dan_Kearsipan_Kabupaten_Solok_Provinsi_Sumatera_Barat
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Creswell, J. W. (2010). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Deiss, K. J. (2004). *Innovation and Strategy: Risk and Choice in Shaping User-Centered Libraries*. Diambil dari <https://hdl.handle.net/2142/1717>
- Deviyana, L. (2022, November 24). Strategi Dalam Pengembangan Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 13 Bandar Lampung [Diploma/Tugas Akhir]. Diambil 8 Februari 2025, dari <https://digilib.unila.ac.id/68297/>
- Evjen, S. (2015). (PDF) The image of an institution: Politicians and the urban library project. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2014.09.004>
- Fatmawati, E. F. E. (2018). Preservasi Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA*, 10(1), 13–32. <https://doi.org/10.22373/3379>
- Filologi berkenalan dengan Naskah Kuno*. (t.t.). Diambil dari <https://lib.unnes.ac.id/57715/2/6.%20FILOLOGI%20FINAL.pdf>
- Hajjah, S. (2021). Strategi Pengembangan Layanan Anak pada Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. *UIN Sumatera Utara*.
- Handini, A. Y. (2018). *Inovasi Layanan Referensi Perpustakaan Berbasis Live Chat*.
- Hasyim, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8. Diambil dari <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163/932>
- Hermawan dan Zulfikar Zen. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawanan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Himayah. (2013). Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi. *Rumah Jurnal UIN Alauddin*, 1. Diambil dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/38/17/>
- Johnson, C. A. (2010). (PDF) Do public libraries contribute to social capital? A preliminary investigation of the relationship. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2009.12.006>
- Knab, S. (2010). *Journal of Library Innovation—VOL. 1, NO. 1* (2010). Diambil 7 Juni 2025, dari <https://sites.google.com/site/journaloflibraryinnovation/vol-1-no-1-2010>
- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Chaerul Afik, A. S. (2022). Strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang dalam Pengembangan Layanan Makerspace | Afik | Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi. Diambil 4 Februari 2025, dari <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/13790>
- Nicholson, K. (2017). Introduction. Dalam K. Nicholson (Ed.), *Innovation in Public Libraries* (hlm. 1–9). Chandos Publishing. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-101276-5.09995-6>
- Osborne, S. P. (2013). *Voluntary Organizations and Innovation in Public Services*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203068014>
- Pandanwangi, A., Alya, S. H., Budiman, I., Apin, A. M., & Darmayanti, T. E. (2023). Batik Naskah Kuno: Transformasi Iluminasi dari Naskah Kuno ke dalam Motif Batik. *Panggung*, 32(4), 467–479. <https://doi.org/10.26742/panggung.v32i4.2157>
- Riswinarno, R. (2017). Preservasi Naskah Kuno Koleksi Masjid Agung Surakarta. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 1(2), 379. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2017.0102-10>
- Rizkyantha, O., Rusmiatiningsih, R., Afrina, C., & Oktapia, M. (2025). Preservasi Naskah Kuno: Strategi Pelestarian Minimal untuk Mempertahankan Warisan Budaya: *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(1), 52–60. <https://doi.org/10.31849/pb.v12i1.22944>
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *IAIN Tulungagung*, 04. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/68005-ID-pengelolaan-layanan-perpustakaan.pdf>
- Rofiqoh, S. (2019). Kontribusi Yayasan Pesambangan Jati Dalam Kemas Ulang Informasi Naskah Kuno di Cirebon. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50429/1/SITI%20ROF IQOH-FAH.pdf>
- Rosdiana, A. (2024). Pusat Unggulan Naskah Kuno GANTARI. *Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Rosdiana, A. (2025, April 15). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Sawitri, A. S. (2025, Maret 18). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Septiani, D. (2020). Implementasi Layanan Inovatif Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 Rumusan IFLA. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Simanjuntak, U. (2021). Dinas Kearsipan dan Perpustakaan | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diambil 6 Maret 2025, dari <https://dkpus.babelprov.go.id/content/inovasi-layanan-perpustakaan-dalam-meningkatkan-peran-sebagai-sumber-informasi>
- Siregar, dkk. (2022). Proses Pengawetan Naskah Kuno di Perpustakaan Kuno Tengku Chik Tanoh Abee. *Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry*. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/download/12682/6614>
- Srimaryanto. (2025, Maret 21). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Srirahayu, D. P. (2023, Agustus 16). Klasifikasi Inovasi di Perpustakaan Umum Indonesia. Diambil 8 Maret 2025, dari Universitas Airlangga Official Website [website: https://unair.ac.id/klasifikasi-inovasi-di-perpustakaan-umum-indonesia/](https://unair.ac.id/klasifikasi-inovasi-di-perpustakaan-umum-indonesia/)

- Srirahayu, D. P., Harisanty, D., & Anugrah, E. P. (2023). Classifying innovation in Indonesian public libraries. *Digital Library Perspectives*, 39(4), 454–469. (world). <https://doi.org/10.1108/DLP-09-2022-0078>
- Srirahayu, Harisanty, dan Anugrah. (2023). (PDF) Classifying innovation in Indonesian public libraries. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.1108/DLP-09-2022-0078>
- Stoffers dkk. (2015). (PDF) Organizational Culture and Innovative Work Behavior: A Case Study of a Manufacturer of Packaging Machines. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2015.54022>
- Strategi Pelayanan di Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200 Bulue Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng*. (t.t.). Diambil dari <https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/8269/1/Suهارman.pdf>
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, R. (2025, Maret 19). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wahyudin. (2018). *Pelestarian Koleksi Naskah Kuno Perpustakaan Bayt Alqur'an Dan Museum Istiqlal Jakarta* (bachelorThesis, Jakarta : Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah). Jakarta : Fakultas Adab & Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40592>
- Widya Putri. (2022). (PDF) Strategi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota Menuju Perpustakaan Ideal. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i2.6756>
- Wiratha, I. M. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Yudha, P. (2025, Maret 20). *Strategi Pengembangan Gantari sebagai Layanan Inovatif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Yogyakarta*.
- Yulia, Y. (2009). *Pengembangan Koleksi* (Cet 4). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunita, V. (2023). Proses Kegiatan Preservasi Manuskrip di Perpustakaan Pesantren Jabal Nur Jadid Aceh Barat Daya. *UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*.
- Yusuf, T. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaharani, Reihan, P., Yona. (2014). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *FBS Universitas Negeri Padang*, 3. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/327553-pengaruh-layanan-perpustakaan-terhadap-k-ba78f427.pdf>

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA